



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

KONSEP GHADAB DALAM AL-QUR' AN MENURUT SYEKH NAWAWI AL-BANTANI DALAM TAFSIR MARAH LABID



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata I
Fakultas Ilmu Agama Islam (S.Ag)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

SITI KHUSNUL KHATIMAH

NIM: 603221010018

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN**

2026



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Khusnul Khatimah
NIM : 603221010018
Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Guntung, 13 Januari 2004
Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul, "*Konsep Ghadab Dalam Al-Qur'an Menurut Syekh Nawawi Al-Bantani Dalam Tafsir Marah Labid*" benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Tembilahan, 22 Mei 2026
/a yang menyatakan



Siti Khusnul Khatimah



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “Konsep *Ghadab* Dalam Al-Qur’an Menurut Syekh Nawawi Al-Bantani Dalam Tafsir *Marah Labid*” yang ditulis oleh saudari Siti Khusnul Khatimah, NIM. 603221010018, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Tembilahan, 22 Mei 2026

Pembimbing I

Dr. Ridhoul Wahidi, MA

Pembimbing II

Dr. Amaruddin, MA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “Konsep *Ghadab* Dalam Al-Qur’an Menurut Syekh Nawawi Al-Bantani Dalam Tafsir *Marah Labid*” yang ditulis oleh Siti Khusnul Khatimah, NIM. 603221010018, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi yang dilaksanakan tanggal 10 Juli 2026.

Tembilahan, 10 Agustus 2026

Ketua


Dr. Amaruddin, MA

Sekretaris


Syaiful, S.Th.I, M.Ud

Penguji I


Dr. Dewi Murni, MA

Penguji II

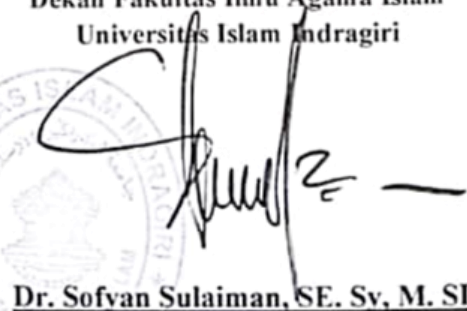

Dr. Fiddian Khlairudin, MA

Penguji III


Nasrullah, S.H.I, M.S.I

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indragiri


Dr. Sofvan Sulaiman, SE. Sv, M. SI



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ABSTRAK

Siti Khusnul Khatimah, NIM. 603221010018, “Konsep *Ghadab* Dalam Al-Qur’an Menurut Syekh Nawawi Al-Bantani Dalam Tafsir *Marah Labid*” Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Tembilahan Tahun 2026. Penelitian ini membahas konsep *ghadab* dalam Al-Qur’an menurut Syekh Nawawi al-Bantani dalam *Marah Labid*.

Ghadab merupakan salah satu istilah dalam Al-Qur’an yang berkaitan dengan kemarahan atau kemurkaan. Dalam kehidupan manusia, marah dapat muncul karena perlakuan buruk, penghinaan, kekecewaan, maupun tekanan, dan apabila tidak dikendalikan dapat menimbulkan dampak negatif. Dalam Al-Qur’an, *ghadab* memiliki konteks yang beragam, baik yang berkaitan dengan Allah maupun manusia. *Ghadab* Allah menunjukkan kemurkaan terhadap perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan-Nya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini membahas dua permasalahan, yaitu bagaimana makna dan penggunaan lafaz *ghadab* dalam Al-Qur’an dan bagaimana penafsiran ayat-ayat *ghadab* menurut Tafsir *Marah Labid* karya Syekh Nawawi al-Bantani.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep *ghadab* dalam Al-Qur’an serta memahami penafsiran Syekh Nawawi al-Bantani terhadap ayat-ayat *ghadab* dalam Tafsir *Marah Labid*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Sumber data primer penelitian adalah Tafsir *Marah Labid* karya Syekh Nawawi al-Bantani, sedangkan sumber data sekunder berupa kitab-kitab tafsir, buku, jurnal, skripsi, dan literatur lain yang relevan dengan tema penelitian.

Metode yang digunakan adalah metode tematik tokoh, yaitu mengumpulkan seluruh ayat yang memuat kata *ghadab* dalam Al-Qur’an, kemudian mengkaji dan menganalisis penafsiran ayat-ayat tersebut menurut Syekh Nawawi al-Bantani dalam Tafsir *Marah Labid*. Selanjutnya, hasil penafsiran tersebut dianalisis untuk menemukan konsep, makna *ghadab* yang dipahami oleh Syekh Nawawi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ghadab* dalam Tafsir *Marah Labid* memiliki makna yang beragam sesuai konteks ayat. *Ghadab* Allah berupa azab, hukuman, laknat, dan kehinaan sebagai akibat dari perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan-Nya. *Ghadab* manusia berupa kemarahan yang muncul karena pelanggaran terhadap kebenaran atau perintah Allah dan perlu dikendalikan. Adapun *ghadab* terhadap orang kafir berkaitan dengan penolakan terhadap kebenaran dan petunjuk Allah. Faktor yang menyebabkan *ghadab* Allah antara lain kekafiran, kemusyrikan, kemunafikan, pembangkangan, dan penolakan terhadap kebenaran. Temuan ini menunjukkan bahwa konsep *ghadab* memiliki nilai keagamaan, moral, dan edukatif dalam menjaga keimanan serta mengendalikan kemarahan.